

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan konstruksi pada Laporan Akhir Pembangunan Bank Panin Komplek Basilica Palembang ini, maka kesimpulannya antara lain :

1. Rangka Atap

Dari hasil perancangan, pada bangunan tersebut menggunakan menggunakan jenis IWF 300.200.9.14, menggunakan jenis penutup atap zincalum. Dan dapat disimpulkan bahwa struktur ini stabil dan aman sehingga layak untuk digunakan.

2. Pelat Atap dan Pelat Lantai

Dari hasil perancangan, pelat atap digunakan tebal 100 mm dengan tulangan D10-200 mm dan pelat lantai digunakan tebal 120 mm dengan tulangan D10-200 mm.

3. Tangga

Pada perhitungan tangga, dengan elevasi tiap lantainya 4 m, panjang tangga 2,5 m ; lebar tangga 1,5 m. Digunakan antride 25 mm dan optride 20 mm. Tulangan pelat tangga dan pelat bordes yang digunakan ialah D10-250 mm. Dimensi balok bordes ialah 250 x 500 mm dengan tulangan balok bordes menggunakan 2D22 dan sengkang D13-200.

4. Balok Induk

Pada perancangan balok induk, didapatkan dimensi balok induk atap sebesar 300 x 550 mm. Untuk potongan melintang menggunakan tulangan tumpuan dan lapangan 2D22. Untuk potongan memanjang menggunakan tulangan tumpuan dan lapangan 2D22. Dengan sengkang D13-260 mm.

Sedangkan untuk balok induk lantai berdimensi 300 x 600 mm. Untuk potongan melintang menggunakan tulangan tumpuan 5D22, tulangan lapangan 2D22. Untuk potongan memanjang menggunakan tulangan tumpuan 5D22, tulangan lapangan 2D22. Dengan sengkang D13-260 mm.

5. Balok Anak

Balok anak yang digunakan untuk lantai atap dan lantai biasa berdimensi 250 x 500 mm. Untuk balok anak lantai atap menggunakan tulangan tumpuan 2D22, tulangan lapangan 4D22, dengan sengkang D13-200 mm. Untuk balok anak lantai biasa menggunakan tulangan tumpuan 2D22, tulangan lapangan 8D22, dengan sengkang D13-200 mm.

6. Kolom

Pada perancangan kolom, digunakan dimensi kolom 400 x 400 mm. Menggunakan tulangan 10D22, dengan sengkang D13-50 mm dipangkal kolom dan D13-160 mm untuk ditengah kolom.

7. Sloof

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan dimensi sloof sebesar 300 x 600 mm. Untuk sloof melintang menggunakan tulangan tumpuan 4D22, tulangan lapangan 3D22, sengkang D13-260 mm. Sedangkan untuk sloof memanjang menggunakan tulangan 5D22, tulangan lapangan 3D22, sengkang D13-260 mm.

8. Pondasi

Berdasarkan data tanah yang didapat, jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi dalam jenis *Square Pile* dengan diameter 400 x 400 mm. Kedalaman pondasi \pm 14 m, tebal poer 700 mm. Pile cap berukuran 120 x 240 cm. Menggunakan tulangan 20D22 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari laporan akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi panduan bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan datang, khususnya mahasiswa teknik sipil.

1. Untuk merancang sebuah proyek harus diperlukan ketelitian, kesabaran serta kerja keras dalam melaksanakannya agar dapat mencapai hasil yang baik.
2. Hendaknya perancangan mempertimbangkan faktor efisien, baik dari segi biaya maupun dalam kemudahan dalam pelaksanaannya.